

**PENGARUH *TIME PRESSURE*, *AUDIT RISK*, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS  
PROSEDUR AUDIT  
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURAKARTA DAN  
YOGYAKARTA)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**LINA CANDRA SARI  
B 200 140 380**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *TIME PRESSURE*, *AUDIT RISK*, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR  
ATAS PROSEDUR AUDIT**

**(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Oleh:**

**LINA CANDRA SARI**

**B 200 140 380**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt)**

**NIDN. 0610106401**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *TIME PRESSURE*, *AUDIT RISK*, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR  
ATAS PROSEDUR AUDIT (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di  
Surakarta dan Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh :

**LINA CANDRA SARI**

**B 200 140 380**




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suyatmin, M.Si (  ) -  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Syamsudin, M.M)**

**NIDN. 017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



**Lina Candra Sari**

B200140380

**PENGARUH *TIME PRESSURE*, *AUDIT RISK*, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS  
PROSEDUR AUDIT  
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURAKARTA DAN  
YOGYAKARTA)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *time pressure*, *audit risk*, *locus of control* dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu *time pressure*, *audit risk*, *locus of control* dan tindakan supervisi. Variabel dependennya adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta dengan sampel sebanyak 39 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *convenience sampling*. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode statistik menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa tindakan supervisi berpengaruh pada penghentian prematur atas prosedur audit. Sementara *time pressure*, *audit risk* dan *locus of control* tidak berpengaruh pada penghentian prematur atas prosedur audit.

**Kata kunci :** penghentian prematur atas prosedur audit, *time pressure*, *audit risk*, *locus of control*, tindakan supervisi

**Abstract**

This study aims to determine the effect of time pressure, audit risk, locus of control and supervision actions on premature termination of audit procedures. This analysis uses independent variables namely time pressure, audit risk, locus of control and supervision measures. The dependent variable is premature termination of the audit procedure. The population of this study were all auditors who worked in the Public Accountant Office in Surakarta and Yogyakarta with a sample of 39 respondents. The sampling technique was by convenience sampling method. The research data used are primary and secondary data. The statistical method uses multiple linear regression analysis. The results show that supervision measures affect premature termination of audit procedures. While time pressure, audit risk and locus of control have no effect on premature termination of audit procedures.

**Keywords:** premature termination of audit procedures, time pressure, audit risk, locus of control, supervision actions

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan Peristiwa pengurangan kualitas audit yang banyak terjadi dimasa ini salah satunya adalah tidak dilakukannya semua prosedur audit yang disyaratkan, tindakan ini dapat berpengaruh terhadap pendapat yang dikeluarkan auditor (Andani dan Mertha, 2014). Oleh karena itu, untuk membuktikan kehandalan laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan diperlukan jasa audit akuntan publik (Asrini *et al.*, 2014). Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang

disediakan bagi pemakai informasi keuangan (Mulyadi 2002: 2). Maka, akuntan publik sebagai profesi yang memberikan jasa kepada masyarakat diharuskan untuk memiliki pengetahuan, ketrampilan akuntansi dan kualitas pribadi yang baik.

Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak melaksanakan atau mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit yang disyaratkan, namun auditor mendokumentasikan semua prosedur audit telah diselesaikan secara wajar (Handayani *et al.*, 2016). Praktik penghentian prematur atas prosedur audit yang terjadi tentu saja sangat berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan audit yang dihasilkan auditor karena apabila salah satu langkah dalam prosedur audit dihilangkan maka kemungkinan auditor membuat judgment yang salah akan semakin tinggi (Sitorus *et al.*, 2016).

Kualitas audit dalam laporan keuangan sangat penting, karena kualitas audit dapat berpengaruh terhadap hasil audit yang akan digunakan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Dalam proses audit yang baik kualitas informasi bisa meningkat. Selain itu auditor harus juga bebas dari pengaruh-pengaruh faktor internal maupun eksternal yang bisa menghambat kualitas audit yang sehingga auditor bisa menjalankan tugasnya dengan baik.

Dalam kenyataannya penghentian prematur atas prosedur audit masih marak dilakukan, sehingga hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik. Contoh kasus dalam beberapa tahun ini di beberapa kantor akuntan publik mendaopat sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan. Mereka adalah AP Rutlat Hidayat dan Muhamad Zen, serta Kantor Akuntan Publik Atang Djaelani. Izin Kantor Akuntan Publik Rutlat Hidayat dibekukan selama 9 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 866/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 15 Desember 2008. Rutlat telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) saat melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, yaitu berupa ketidakjujuran secara pribadi dalam memeriksa fakta yang ditemukan dalam laporan keuangan yang diperiksa dan berkolusi dengan pihak yang laporan keuangannya yang diperiksa (Sitorus *et al.*, 2016).

Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu para auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesional mereka dalam pengauditan keuangan. Maka beberapa tindakan dapat menyebabkan berkurangnya kualitas laporan hasil audit suatu

laporan keuangan. Salah satunya yaitu tindakan penghentian prematur atas prosedur audit.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut, sehingga pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul “PENGARUH TIME PRESSURE, AUDIT RISK, LOCUS OF CONTROL DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)

## **2. METODE**

### **2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta.

### **2.2 Sampel**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*, dimana sampel yang diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Sugiarto *et al.*, 200: 38).

### **2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner.

### **2.4 Metode Analisis Data**

#### **2.4.1 Uji Instrumen**

Dalam uji instrumen terdapat 2 uji yang dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner . Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011: 47).

#### **2.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

### 2.4.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

#### 3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Central Limit Theorem*. *Central Limit Theorem* untuk ukuran sampel ( $n > 30$ ) mencukupi agar perkiraan normal (McClave et al., 2011: 300). Karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan lebih dari 30, yaitu sebesar 39 responden, maka sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Adapun hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Time Pressure	0,616	1,625	Tidak Terjadi multikolinieritas
Audit Risk	0,915	1,092	Tidak Terjadi multikolinieritas
Locus Of Control	0,661	1,514	Tidak Terjadi multikolinieritas
Tindakan Supervisi	0,918	1,089	Tidak TerjadiMultikolinearitas

Sumber : Data Primer, diolah 2018

#### 3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Sitorus et al., 2017). Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji spearman (Santoso, 2012:329). Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Time Pressure	0,647	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Audit Risk	0,567	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Locus Of Control	0,504	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Tindakan Supervisi	0,543	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder 2018, diolah

### 3.2 Uji Hipotesis

#### 3.2.1 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *time pressure*, *audit risk*, *locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

#### 3.2.2 Pengujian secara Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Time Pressu	0,387	2,03011	0,665	H1 ditolak
Audit Risk	-0,367	-2,03011	0,702	H2 ditolak
Locus Of Control	-0,209	-2,03011	0,751	H3 ditolak
Tindakan Supervisi	3,242	2,03011	0,003	H4 diterima

Sumber: Data Sekunder 2018, diolah

#### 3.2.3 Pengujian secara Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji F

F <sub>hitung</sub>	Sig
2.903	.036 <sup>b</sup>

#### 3.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.167	3.24041

Data Sekunder 2018, diolah

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Pengaruh variabel *Time Pressure* (X<sub>1</sub>) terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y) adalah sebagai berikut:

Hasil analisis diketahui bahwa uji t untuk variabel *Time Pressure* sebesar 0,387 < 2,032 dan nilai signifikan sebesar 0,701 > 5%, sehingga **H<sub>2</sub> ditolak**, yang artinya *Time Pressure* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas

prosedur audit. Hal ini disebabkan karena jawaban para auditor yang telah didapatkan, auditor sering menyediakan waktu lembur diluar jam kerjanya untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan demikian penghentian premature atas prosedur tidak akan dilakukan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rosdiana Mega (2017), Andani dan Mertha (2014), dan Rochman *et al.*, (2016) yang menunjukkan bahwa time pressure berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

### 3.3.2 Pengaruh variabel Audit Risk ( $X_2$ ) terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y) adalah sebagai berikut :

Hasil ini membuktikan bahwa uji t untuk variabel Audit Risk sebesar  $-0,367 > -2,032$  dan nilai signifikan sebesar  $0,716 > 5\%$ , sehingga  **$H_2$  ditolak**, artinya Audit Risk tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini disebabkan adanya perbedaan persepsi para auditor dalam mempertimbangkan tingkat resiko audit yang akan dihentikan. Dengan adanya perbedaan persepsi tersebut maka auditor cenderung untuk tidak melakukan penghentian secara prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Andani dan Mertha (2014) dan Sari *et al.*, (2016) yang menunjukkan bahwa *audit risk* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan pada penelitian Rochman *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa *audit risk* berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

### 3.3.3 Pengaruh variabel Locus Of Control ( $X_3$ ) terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y) adalah sebagai berikut:

Hasil ini membuktikan bahwa uji t untuk variabel locus of control sebesar  $-0,209 > -2,032$  dan nilai signifikan sebesar  $0,836 > 5\%$ , sehingga  **$H_2$  ditolak**, yang artinya locus of control tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal tersebut disebabkan oleh keyakinan masing-masing auditor tentang kemampuannya. Para auditor dalam penelitian ini pada umumnya memiliki locus control internal yang tinggi daripada locus control eksternal. Locus control internal akan cenderung meyakini bahwa dengan usaha dan kerja keras akan mendatangkan hasil yang lebih baik, berbeda dengan locus control eksternal yang menganggap faktor keberuntungan dan nasib sangat

berpengaruh pada masa depan, dan auditor dengan locus control eksternal akan lebih cenderung melakukan penghentian prematur prosedur audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Asrini *et al.*, (2014) dan Sari *et al.*, (2016) yang menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rochman *et al.*, (2016) sejalan dengan penelitian ini bahwa locus of control tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

#### 3.3.4 Pengaruh variabel Tindakan Supervisi ( $X_4$ ) terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y) adalah sebagai berikut:

Hasil ini membuktikan bahwa uji t untuk variabel Tindakan Supervisi sebesar  $3,242 > 2,032$  dan nilai signifikan  $0,003 < 5\%$ , sehingga  **$H_4$  diterima**, yang artinya tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini sebabkan para supervisi pada kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta telah ikut memecahkan masalah, menyediakan dukungan sosial & material serta membantu mengurangi ketidakpastian yang dialami bawahan. Sehingga peranan supervisi yang baik akan dapat meningkatkan kemungkinan terdeteksinya penghentian prematur atas prosedur audit sebagai salah satu bentuk penyimpangan perilaku audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rosdiana Mega (2017) yang menunjukkan bahwa tindakan supervisi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan pada penelitian Sitorus *et al.*, (2017) penelitian ini sejalan dan menunjukan bahwa tindakan supervisi berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan analisis tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) *Time pressure* tidak mempunyai pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit atau karena t.sig (0,701) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka secara signifikan *time pressure* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, 2) *Audit risk* tidak mempunyai pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit atau karena t.sig (0,716) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka secara signifikan *audit risk* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, 3) *Locus of control* tidak mempunyai pengaruh terhadap penghentian

prematur atas prosedur audit atau karena  $t_{sig}$  (0,836) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka secara signifikan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, 4) Tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit atau karena  $t_{sig}$  (0,003) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka secara signifikan tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani dan Mertha. 2014. *“Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment Dan Locus Of Control Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2 185-196 ISSN: 2302-8556
- Asrini, Sujana dan Darmawan. 2014. *“Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)”*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 2 No 1
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, Yusralaini dan Natasari. 2016. *“Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Turnover Intention, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang dan Medan)”*. Jom FEKON Vol. 3 No. 1
- McClave, James T, P.George Bendon dan Terry Sincich. 2011. *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2002. *Auditing I*. Edisi 6. Jakarta:Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Sitorus, Anugerah dan Alamsyah. 2016. *“Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment, Review Procedure And Quality Control Dan Self Esteem In Relation To Ambition Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit(Premature Sign Off) (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Riau, Padang dan Medan)”*. JOM Fekon, Vol. 3 No. 1 1051
- Sitorus, Zirman dan Rusli. 2017. *“Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas, Dan Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Riau dan Sumatera Utara)”*. JOM Fekon, Vol. 4 No. 1
- Sugiarto, Siagian, Sunaryanto, dan Oetomo. 2001. *Teknik sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.